

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Coronavirus Disease 2019 atau COVID-19 telah ditetapkan oleh WHO (*World Health Organization*) atau Badan Kesehatan Dunia sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KMMD) pada 30 Januari 2020 dan ditetapkan menjadi Pandemi pada 11 Maret 2020 (Keliat dkk, 2020). Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada bulan Desember 2019 sebagai kasus [radang paru-paru](#) (*pneumonia*) yang tidak diketahui penyebabnya. (WHO, 2020a). Nama resmi dari penyakit baru ini yang telah diumumkan oleh WHO pada 11 Februari 2020 yaitu “COVID-19” (*Coronavirus Disease 2019*) pada *International Classification of Diseases* (ICD). Infeksi SARS-CoV-2 mengakibatkan munculnya gejala gangguan pernapasan akut diantaranya demam, batuk, dan sesak napas. Kasus yang berat, virus ini dapat mengakibatkan gagal ginjal, pneumonia, sindrom pernapasan akut, dan sampai kematian. Gejala pada penyakit ini muncul selama 2-14 hari setelah terpapar virus tersebut. Virus ini bisa menyerang siapa saja, seperti lansia (golongan usia lanjut), orang dewasa, anak-anak, dan bayi, termasuk ibu hamil dan ibu menyusui. (Kemenkes RI, 2020).

Kasus Covid-19 secara global mengalami peningkatan setiap harinya. Berdasarkan data WHO terdapat 223 negara di dunia yang terinfeksi Covid-

19, jumlah kasus Covid-19 per tanggal 10 Januari 2021 pukul 08.00 WIB, berjumlah 106.321.987 orang, dengan kasus meninggal sebanyak 2.325.282 orang. Lima negara dengan kasus Covid-19 tertinggi di dunia, diantaranya adalah Amerika Serikat (kasus positif 27,4 juta, kasus meninggal 475 ribu), India (kasus positif 10,9 juta, kasus meninggal 155 ribu), Brasil (kasus positif 9,66 juta, kasus meninggal 235 ribu), Rusia (kasus positif 3,97 juta, kasus meninggal 76.873) dan Prancis (kasus positif 3,41 juta, kasus meninggal 80.803). (*Coronavirus disease (COVID-19) situation reports*, WHO 2020d).

Berdasarkan data dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19 Nasional per tanggal 10 Januari 2021 pukul 08.00 WIB, Indonesia menempati urutan ke-19 dari total 223 negara yang terkena Covid-19. Jumlah kasus positif Covid-19 di Indonesia adalah 1.183.555 orang, jumlah pasien positif Covid-19 yang telah sembuh sebanyak 982.972 orang dan pasien positif Covid-19 yang meninggal sebanyak 32.167 orang. Lima provinsi dengan penambahan kasus terbanyak diantaranya DKI Jakarta terdapat kasus baru sebanyak 306.000 kasus, sembuh sebanyak 279.000, dan kasus meninggal terdapat 4.760 orang, Jawa Barat terdapat kasus baru sebanyak 172.000, sembuh sebanyak 142.000 orang, kasus meninggal dunia sebanyak 2.102 orang, Jawa Tengah terdapat kasus baru sebanyak 140.000 kasus, pasien sembuh sebanyak 90.186 orang, dan kasus meninggal sebanyak 5.726 orang, Jawa Timur kasus baru 121.000, sembuh 106.000, dan meninggal 8.347 orang, Sulawesi Selatan 51.069 kasus, 46.705 pasien sembuh dan meninggal sebanyak 776 orang.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah pertanggal 10 Januari 2021 kasus Covid-19 di Jawa Tengah tercatat dari 103.160 kasus terdiri dari 11.003 merupakan kasus aktif atau pasien yang masih dirawat. Pasien yang telah sembuh sebanyak 85.756 dan meninggal dunia mencapai 6.401 orang.

Berdasarkan data terbaru dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Temanggung pertanggal 10 Januari 2021, Kabupaten Temanggung terdapat 3.251 orang terkonfirmasi Covid-19, dinyatakan sembuh sebanyak 3.016 orang dan meninggal 113 orang, saat ini kasus suspek Covid-19 atau PDP sebanyak 576 orang. 639 orang menunggu hasil PCR. Untuk saat ini yang terkonfirmasi dari data Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Temanggung per tanggal 10 Januari 2021 wilayah Kecamatan Pringsurat menempati urutan ke-7 dari 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Temanggung, karena terdapat 17 orang menunggu hasil PCR dan 17 orang dinyatakan PDP dan terkonfirmasi meninggal sebanyak 5 orang.(BNPB Kabupaten Temanggung, 2021).

Berdasarkan rekomendasi WHO dan memperhatikan perkembangan penyakit di Indonesia, Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease* (Covid-19) menyampaikan bahwadalam upaya pencegahan Covid-19 perlu adanya pertahanan terdepan yaitu dengan menerapkan perilaku hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari melalui Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia juga menghimbau masyarakat untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan daya tahan tubuh di

tengah ancaman wabah Covid-19, sehingga tubuh akan berada dalam keadaan baik dan tidak akan mudah terjangkit virus atau penyakit. Mencegah dan menjaga diri dari virus corona dapat dilakukan dengan menerapkan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). Upaya pencegahan tersebut merupakan salah satu upaya yang paling ditekankan dan wajib dilakukan secara maksimal oleh masyarakat dalam membiasakan diri untuk hidup sehat agar terhindar dari berbagai macam penyakit. (Kemenkes RI, 2020)

Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) merupakan gerakan yang diinisiasi oleh Kementerian Kesehatan yang bertujuan untuk memasyarakatkan budaya hidup sehat serta meninggalkan kebiasaan dan perilaku masyarakat yang kurang sehat. Langkah-langkah Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) di masa pandemi Covid-19 diantaranya adalah makan dengan gizi seimbang, melakukan aktivitas fisik, cuci tangan pakai sabun, menjaga kebersihan lingkungan, tidak merokok, memakai masker apabila keluar rumah, etika batuk dan bersin yang benar, minum air mineral 8 gelas setiap hari, makan makanan yang dimasak sempurna dan jangan makan daging dari hewan yang berpotensi menularkan dan apabila mengalami demam dan sesak nafas segera ke fasilitas kesehatan (Kemenkes RI, 2020).

Penyebaran virus Covid-19 di Indonesia masih terus bertambah, dimana penyebaran virus tersebut terus terjadi meskipun telah dikeluarkannya perintah serta anjuran tentang berbagai upaya pencegahan Covid-19 termasuk protokol kesehatan (Republika, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Kecamatan Pringsurat dengan membagikan kuesioner kepada 30 orang diketahui bahwa masyarakat belum sepenuhnya menerapkan perilaku Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dalam upaya pencegahan Covid-19. Beberapa perilaku Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) yang dilakukan oleh masyarakat diantaranya melakukan aktivitas fisik dengan kategori sering sebanyak (20%) kadang-kadang sebanyak (40%) tidak pernah sebanyak (40%), konsumsi gizi seimbang dengan kategori sering (36,3%) kadang-kadang sebanyak (50%) tidak pernah sebanyak (13,3%), mencuci tangan pakai sabun dengan kategori sering sebanyak (36,7%) kadang-kadang sebanyak (50%) tidak pernah sebanyak (13,3%), menutup hidung dan mulut ketika batuk dan bersin dengan kategori sering sebanyak (33,3%) kadang-kadang sebanyak (46,7%) tidak pernah sebanyak (20%), perilaku memakai masker dengan kategori sering sebanyak (46,7%) kadang-kadang sebanyak (46,7%) tidak pernah sebanyak (6,7%), perilaku menjaga kebersihan dengan kategori sering sebanyak (73,3%) kadang-kadang sebanyak (26,7%) tidak pernah sebanyak (0%), perilaku merokok sebanyak (63,3%), pemeriksaan kesehatan ke fasilitas kesehatan dengan kategori sering sebanyak (50%), kadang-kadang sebanyak (26,7%), tidak pernah sebanyak (23,3%).

Dengan terjadinya kasus Covid-19 di Kecamatan Pringsurat yang setiap harinya semakin bertambah, maka hal ini yang menjadikan perhatian khusus masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan dan pengendalian penyakit Covid-19 sebagai langkah memutus rantai penularan Covid-19. Oleh karena

itu perlu dilakukan identifikasi permasalahan mengenai gambaran perilaku Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dalam upaya pencegahan Covid-19 di Kecamatan Pringsurat. Perilaku yang akan diamati antara lain Aktifitas fisik, cuci tangan pakai sabun (CTPS), etika batuk dan bersin, memakai masker, konsumsi gizi seimbang serta perilaku merokok. Hal ini dikarenakan dari hasil studi pendahuluan didapatkan bahwa masih rendahnya masyarakat yang melakukan perilaku-perilaku tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Gambaran Perilaku Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 Di Kecamatan Pringsurat”

B. Rumusan Masalah

Saat ini pandemi Covid-19 menjadi masalah kesehatan yang kasusnya terus bertambah. Per tanggal 10 Januari 2021, secara global dilaporkan terdapat 106.321.987 terkonfirmasi. Indonesia menempati urutan ke-19 dari total 223 negara yang terkena Covid-19. Jumlah kasus positif Covid-19 per tanggal 10 Januari 2021 adalah 1.183.555 orang. Kasus Covid-19 di Jawa Tengah tercatat dari 103.160 kasus per tanggal 10 Januari 2021. Wilayah Kecamatan Pringsurat merupakan menempati urutan ke-7 dari 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Temanggung, karena terdapat 17 orang menunggu hasil PCR dan 17 orang dinyatakan PDP dan terkonfirmasi meninggal sebanyak 5 orang. Karena masih rendahnya masyarakat dalam mencegah penularan virus Covid-19 sehingga kasus Covid-19 terus bertambah setiap harinya, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui perilaku gerakan

masyarakat hidup sehat (GERMAS) dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Pringsurat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian ini yaitu “Bagaimana Gambaran Perilaku Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Pringsurat ?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Gambaran Perilaku Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Pringsurat

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui gambaran perilaku mencuci tangan pakai sabun pada masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19
- b. Mengetahui gambaran perilaku konsumsi gizi seimbang pada masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19
- c. Mengetahui gambaran perilaku aktifitas fisik pada masyarakat dalam upaya pencegahan Covid-19
- d. Mengetahui gambaran perilaku merokok dalam upaya pencegahan Covid-19
- e. Mengetahui gambaran perilaku memakai masker dalam upaya pencegahan Covid-19
- f. Mengetahui gambaran perilaku etika batuk dan bersin dalam upaya pencegahan Covid-19

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Menambah wawasan masyarakat tentang perilaku gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) dalam upaya pencegahan Covid-19

2. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dalam melakukan penelitian tentang *coronavirus disease* (Covid-19) serta menambah pengalaman dalam merancang penelitian tentang gambaran perilaku gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) dalam upaya pencegahan Covid-19 di Kecamatan Pringsurat

3. Bagi Peneliti Lain

Mampu memberikan sumber referensi ilmiah atau informasi tambahan bagi peneliti lainnya, khususnya penelitian tentang gambaran perilaku gerakan masyarakat hidup sehat (GERMAS) dalam upaya pencegahan Covid-19 yang terjadi di wilayah penelitian.